

BAB III

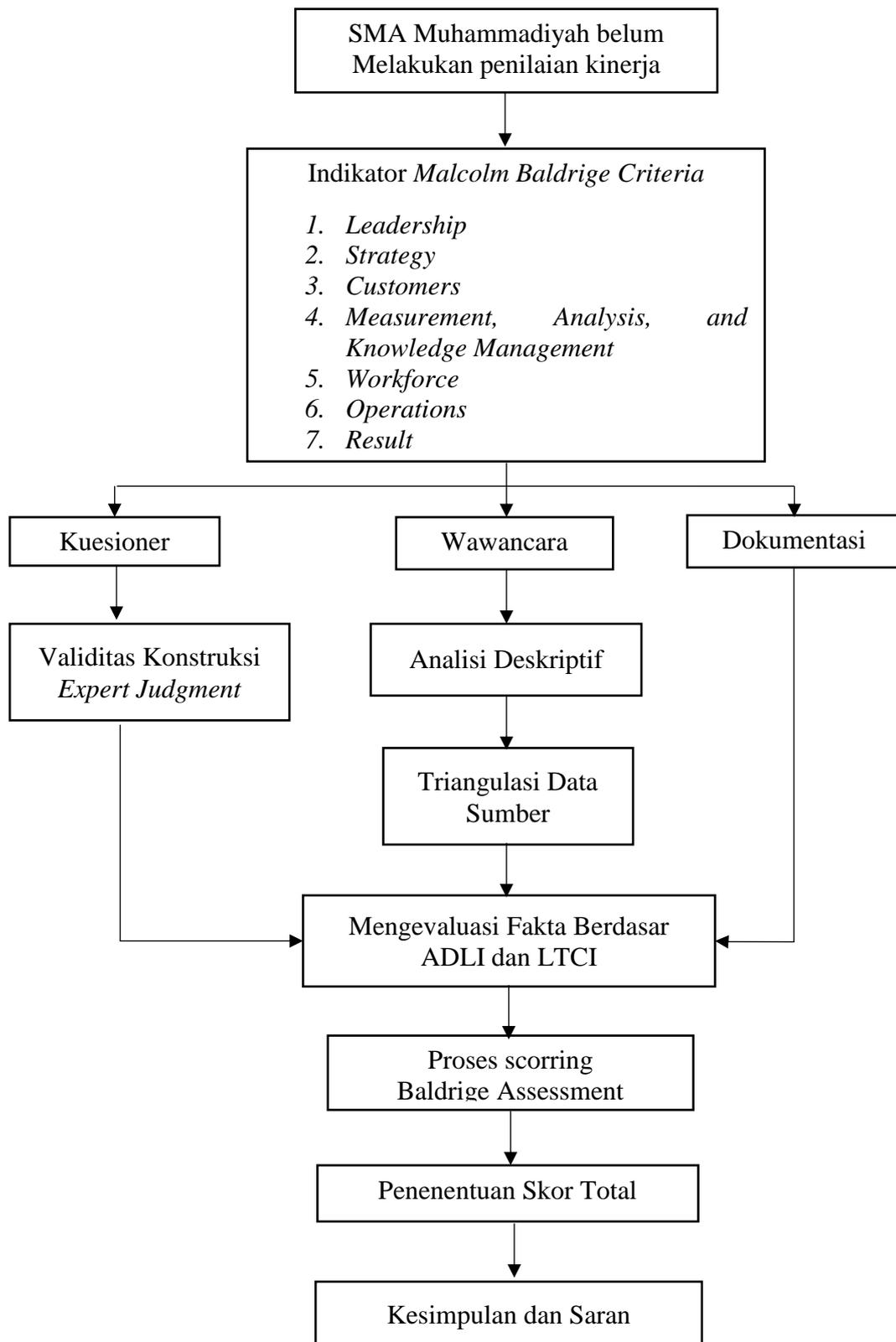
METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang ada pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan jenis pendekatan deskriptif. Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada pendekatan ini, peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi yang alami (Cresswell, 1998). Bogdan dan Taylor (Moleong,2007) mengemukakan bahwa metodologi kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata- kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

3.2. Desain Penelitian

Pelaksanaan pengukuran kinerja ini melalui beberapa tahapan yang runtut dan sistematis yang dimuat dalam desain penelitian. Menurut Bungin (2005;85), desain penelitian (*research design*) adalah merupakan *framework* dari suatu penelitian ilmiah. Desain penelitian merupakan semua proses penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam melaksanakan penelitian mulai dari perencanaan sampai dengan pelaksanaan penelitian yang dilakukan. Berikut tahapan yang dilakukan peneliti dalam melaksanakan penelitiannya.



Gambar 3.1
Desain Penelitian

3.3. Unit Analisis, Informan dan Lokasi Penelitian

3.3.1. Unit Analisis

Menurut Hamidi (2005;75) menyatakan bahwa unit analisis adalah satuan yang diteliti yang bisa berupa individu, kelompok, benda atau suatu latar peristiwa sosial seperti misalnya aktivitas individu atau kelompok sebagai subjek penelitian, sedangkan menurut Masri dan Sofian (2006;155) unit analisis merupakan unit yang akan diteliti atau dianalisa

3.3.2. Informan dan Lokasi Penelitian

Informan penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian dan merupakan orang yang benar-benar mengetahui permasalahan yang akan diteliti (Moleong 2015;163). Dalam penelitian ini terdapat 1 (satu) informan yaitu, informan kunci

Informan Kunci, yaitu orang-orang yang sangat memahami permasalahan yang diteliti. Informan kunci dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah 1 Gresik, Waka Kurikulum, waka Kesiswaan, Kepala Sumber Daya Manusia yang masing – masing telah memiliki masa kerja lebih dari 3 (tiga) tahun sampai sekarang.

Menurut Sugiyono (2010;53) penentuan informan, yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah *purposive sampling* dan *snowball sampling*. Pada penelitian ini penentuan informan dipilih secara *purposive sampling*. Pengambilan metode *purposive sampling* bertujuan agar informasi yang diambil dari responden dapat lebih detail. Menurut (Sugiyono, 2012) *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan

tertentu yang dimaksud adalah memilih sumber data atau orang yang dianggap paling tahu tentang apa yang diharapkan.

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana proses melakukan penelitian dilakukan. Penelitian ini dilakukan di SMA Muhammadiyah 1 Gresik yang terletak di Jl. KH. Kholil 90 Gresik

3.5. Definisi Operasional

Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah:

a. Leadership

1. Penetapan visi, misi dan nilai organisasi
2. Komunikasi dan kinerja organisasi.
3. Tata kelola organisasi
4. Peraturan dan kode etik organisasi
5. Tanggung jawab sosial

b. Strategic Planning

1. Proses pengembangan strategi
2. Tujuan strategis.
3. Rencana aksi pengembangan dan penyebaran
4. Modifikasi rencana aksi

c. Customer

1. Mendengarkan siswa dan pelanggan lainnya
2. Penentuan kepuasan dan keterlibatan pelanggan dan siswa lainnya
3. Penawaran program dan layanan dan dukungan siswa dan pelanggan lainnya

4. Hubungan mahasiswa dan pelanggan lainnya

d. *Measurement, Analysis, and Knowledge Management*

1. Pengukuran kinerja
2. Analisis dan review kinerja
3. Peningkatan performa
4. Pengetahuan organisasi
5. Data, informasi, dan teknologi informasi

e. *Workforce*

1. Kemampuan dan kapasitas tenaga kerja
2. Iklim kerja
3. Keterlibatan dan kinerja tenaga kerja
4. Pengembangan pemimpin dan tenaga kerja.

f. *Operation*

1. Program, layanan dan desain proses
2. Manajemen proses
3. Proses efisiensi dan efektivitas
4. Kesiapan keselamatan dan kesiagaan

g. *Result*

1. Hasil belajar dan proses belajar siswa
2. Hasil yang berfokus pada pelanggan
3. Hasil yang berfokus pada tenaga kerja
4. Hasil Kepemimpinan dan tata kelola
5. Hasil anggaran dan keuangan

3.6. Jenis dan Sumber Data

3.6.1. Data primer

Menurut Sugiyono (2012:139) menjelaskan sumber primer adalah sebagai berikut : “Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data”. Pengumpulan data primer dalam penelitian ini melalui cara menyebarkan kuesioner dan melakukan wawancara secara langsung dengan pihak-pihak yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.

3.6.2. Data sekunder

Menurut Sugiyono (2012:141) mendefinisikan data sekunder adalah sebagai berikut: “Sumber sekunder adalah sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literatur, buku-buku, serta dokumen perusahaan”. Data yang diambil dalam penelitian ini seperti data jumlah siswa, jumlah pegawai dan sebagainya.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

3.7.1. Kuesioner

Pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan sekumpulan pertanyaan kepada para responden untuk diisi berdasarkan tingkat kepentingan yang telah disesuaikan dengan kriteria *MBCfE* agar jawaban yang diberikan merupakan jawaban yang objektif sesuai dengan kapasitas responden sebagai responden aktif sebagai pengambil kebijakan di tingkat sekolah. Responden diminta untuk menilai kinerja sekolah saat ini dengan skala persentase (%) dengan interval 0% - 100%.

3.7.1.1. Uji Validitas Konstruksi

Validitas instrumen di penelitian ini menggunakan konstruksi dengan menggunakan pendapat ahli (*Expert Judgment*). Instrumen terdiri dari beberapa aspek yang diukur dengan teori tertentu, selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli. Ahli yang dipilih untuk dimintai pendapat adalah:

1. Edy Saraya, ST., MM., M.BA.

Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis – Program Studi Manajemen pada mata kuliah Manajemen Strategi, *Total Quality Management* yang mencakup perkuliahan tentang *Malcolm Baldrige*.

3.7.2. Wawancara

Wawancara merupakan metode yang digunakan untuk memperoleh data dan keterangan yang dilakukan dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung dengan para responden, pihak SMA Muhammadiyah 1 Gresik selaku responden aktif pembuat kebijakan yang mempengaruhi kinerja dan responden pasif yang merasakan hasil dari kebijakan yang dibuat sekolah antara lain Guru dan Siswa. Wawancara dilakukan dengan cara tidak terstruktur kepada responden jika dirasa jawaban yang diberikan kurang.

3.7.3. Dokumentasi

Pengumpulan data dokumenter diperoleh dari dokumentasi sekolah yang digunakan sebagai sumber informasi otentik. Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek. Menurut Sugiyono

(2013:240) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan.

3.8. Teknik Analisis

3.8.1. *Baldrige assessment*

Baldrige Assessment applicant didasarkan pada dua dimensi evaluasi, yaitu dimensi proses dan dimensi hasil. Dimensi proses mengacu pada bagaimana metode organisasi yang digunakan untuk meningkatkan pemenuhan persyaratan item-item dalam kategori ke-1 sampai dengan kategori ke-6. Terdapat empat faktor yang digunakan untuk mengevaluasi proses yaitu *approach, deployment, learning, and integration (ADLI)*. Kategori "Hasil" mengacu pada keluaran dan hasil organisasi dalam mencapai persyaratan dalam item 7.1-7.5 (pada kategori 7). Terdapat empat faktor yang digunakan untuk mengevaluasi hasil yaitu *levels, trends, comparisons, and integration (LeTCI)*. Dalam menganalisis dengan *Baldrige Assessment* dapat menggunakan tabel yang bertujuan untuk mencari:

1. Rata-rata skor tiap item

$$\text{Rumus: } \bar{X} = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan: \bar{X} = Skor rata-tara tiap item

$\sum x$ = Jumlah nilai yang ada

N = Jumlah butir item

Kemudian hasil dari rata-rata tiap item dimasukkan pada tabel *scoring guidelines* MBQNA seperti pada contoh tabel dibawah ini

Tabel 3.1
Contoh 1

Kriteria Kepemimpinan (120 poin)		Rata-rata %	Rata-rata Sub Kriteria %	Total
1.	Kepemimpinan Senior (70 poin)		65,00 %	45,5
	Kepemimpinan Sekolah			
1.01		65,00%		
1.02		70,00%		
1.03		65,00%		
1.04		60,00%		
2.	Pengelolaan dan Tanggung Jawab Sosial (50 poin)		57,50%	40,25
	Pengelolaan Kualitas/Mutu			
1.05		60,00%		
1.06		60,00%		
1.07		45,00%		
1.08		65,00%		
			Total	85,75

Sumber: Gaspersz, 2007

2. Rata rata skor tiap sub kriteria

Tabel 3.2
Contoh 2

Kriteria Kepemimpinan (120 poin)		Rata-rata %	Rata-rata Sub Kriteria %	Total
1.	Kepemimpinan Senior (70 poin)		65,00 %	45,5
	Kepemimpinan Sekolah			
1.01		65,00%		
1.02		70,00%		
1.03		65,00%		
1.04		60,00%		
2.	Pengelolaan dan Tanggung Jawab Sosial (50 poin)		57,50%	40,25
	Pengelolaan Kualitas/Mutu			
1.05		60,00%		
1.06		60,00%		
1.07		45,00%		
1.08		65,00%		
			Total	85,75

Sumber : Gaspersz, 2007

3. Perkalian skor antara rata-rata skor tiap kategori dengan poin maksimal yang telah ditentukan dalam *Baldrige Assessment*.

Tabel 3.3
Contoh 3

Kriteria Kepemimpinan (120 poin)		Rata-rata %	Rata-rata Sub Kriteria %	Total
1.	Kepemimpinan Senior (70 poin)		65,00 %	45,5
	Kepemimpinan Sekolah			
1.01		65,00%		
1.02		70,00%		
1.03		65,00%		
1.04		60,00%		
2.	Pengelolaan dan Tanggung Jawab Sosial (50 poin)		57,50%	40,25
	Pengelolaan Kualitas/Mutu			
1.05		60,00%		
1.06		60,00%		
1.07		45,00%		
1.08		65,00%		
			Total	85,75

Sumber : Gaspersz, 2007

4. Skor total yang diperoleh sekolah

Tabel 3.4
Contoh 4

Kriteria Kepemimpinan (120 poin)		Rata-rata %	Rata-rata Sub Kriteria %	Total
1.	Kepemimpinan Senior (70 poin)		65,00 %	45,5
	Kepemimpinan Sekolah			
1.01		65,00%		
1.02		70,00%		
1.03		65,00%		
1.04		60,00%		
2.	Pengelolaan dan Tanggung Jawab Sosial (50 poin)		57,50%	40,25
	Pengelolaan Kualitas/Mutu			
1.05		60,00%		
1.06		60,00%		

1.07		45,00%		
1.08		65,00%		
			Total	85,75

Sumber : Gaspersz, 2007

Proses *Scoring* yang dilakukan pada *Malcolm Baldrige* pada kategori 1 sampai 7 memiliki kesamaan dalam penilaian. Kategori Proses pada item 1 sampai 6 menggunakan dasar penilaian ADLI. Sedangkan Kategori Hasil pada item 7 menggunakan dasar penilaian LeTCI.

Tabel 3.5
Scoring Guidelines ADLI (Kategori 1 – 6)

<i>Score</i>	<i>Description</i>
0% or 5%	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada pendekatan sistematis terhadap persyaratan barang yang nyata; Informasi bersifat anekdotal. (A) • Sedikit atau tidak ada penyebaran pendekatan sistematis pun terbukti. (D) • Orientasi perbaikan tidak jelas; Perbaikan dicapai dengan bereaksi terhadap masalah. (L) • Tidak ada penyesuaian organisasi yang nyata; Daerah atau unit kerja beroperasi secara independen. (I)
10%, 15%, 20%, or 25%	<ul style="list-style-type: none"> • Permulaan pendekatan sistematis terhadap persyaratan dasar barang terbukti. (A) • Pendekatannya pada tahap awal penyebaran di sebagian besar wilayah atau unit kerja, menghambat kemajuan dalam mencapai persyaratan dasar barang. (D) • Tahap awal transisi dari bereaksi terhadap masalah ke orientasi peningkatan umum terbukti. (L) • Pendekatan ini selaras dengan area atau unit kerja lainnya terutama melalui pemecahan masalah bersama. (I)
30%, 35%, 40%, or 45%	<ul style="list-style-type: none"> • Pendekatan yang efektif dan sistematis, responsif terhadap persyaratan dasar barang, terbukti. (A) • Pendekatan ini dikerahkan, meskipun beberapa area atau unit kerja berada dalam tahap awal penyebaran. (D) • Awal dari pendekatan sistematis untuk evaluasi dan perbaikan proses kunci terbukti. (L) • Pendekatannya adalah pada tahap awal penyesuaian dengan kebutuhan organisasi dasar yang diidentifikasi dalam menanggapi profil organisasi dan item proses lainnya. (I)

50%, 55%, 60%, or 65%	<ul style="list-style-type: none"> • Pendekatan yang efektif dan sistematis, responsif terhadap keseluruhan persyaratan item, terbukti. (A) • Pendekatan ini diterapkan dengan baik, walaupun penyebaran mungkin berbeda di beberapa area atau unit kerja. (D) • Proses evaluasi dan perbaikan berbasis fakta dan sistematis, termasuk inovasi, diterapkan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses utama. (L) • Pendekatan ini selaras dengan keseluruhan kebutuhan organisasi Anda sebagaimana diidentifikasi sebagai tanggapan terhadap profil organisasi dan item proses lainnya. (I)
70%, 75%, 80%, or 85%	<ul style="list-style-type: none"> • Pendekatan yang efektif dan sistematis, responsif terhadap beberapa persyaratan item, terbukti. (A) • Pendekatan ini dikerahkan dengan baik, tanpa kesenjangan yang signifikan. (D) • Evaluasi, perbaikan dan pembelajaran yang berbasis fakta, dan pembelajaran organisasi, termasuk inovasi, adalah alat manajemen kunci; Ada bukti penyempurnaan yang jelas sebagai hasil analisis dan pembagian tingkat organisasi. (L) • Pendekatan ini terintegrasi dengan kebutuhan organisasi Anda saat ini dan yang akan datang sebagaimana diidentifikasi sebagai tanggapan terhadap profil organisasi dan item proses lainnya. (I)
90%, 95%, Or 100%	<ul style="list-style-type: none"> • Pendekatan yang efektif dan sistematis, yang sepenuhnya responsif terhadap beberapa persyaratan item, terbukti. (A) • Pendekatan ini sepenuhnya dikerahkan tanpa kelemahan atau kesenjangan yang berarti di area atau unit kerja manapun. (D) • Evaluasi, perbaikan dan evaluasi sistematis berbasis fakta dan pembelajaran organisasional melalui inovasi adalah alat pengorganisasian utama; Penyempurnaan dan inovasi, didukung oleh analisis dan sharing, terbukti di seluruh organisasi. (L) • Pendekatan ini terintegrasi dengan baik dengan kebutuhan organisasi Anda saat ini dan masa depan seperti yang diidentifikasi sebagai tanggapan terhadap profil organisasi dan item proses lainnya. (I)

Sumber: National Institute Of Standart And Technology (NIST), 2015:34

Tabel 3.6
Scoring Guidelines LeTCI (Kategori 7)

Score	Description
0% or 5%	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada hasil kinerja organisasi, atau hasil yang dilaporkan buruk. (Le) • Data tren tidak dilaporkan atau menunjukkan tren yang sangat merugikan. (T) • Informasi komparatif tidak dilaporkan. (C)

	<ul style="list-style-type: none"> • Hasil tidak dilaporkan untuk area yang penting bagi pencapaian misi organisasi Anda. (I)
10%, 15%, 20%, or 25%	<ul style="list-style-type: none"> • Beberapa hasil kinerja organisasi dilaporkan, responsif terhadap persyaratan dasar item, dan tingkat kinerja awal yang baik terbukti. (Le) • Beberapa data tren dilaporkan, dengan beberapa tren buruk terlihat. (T) • Sedikit atau tidak ada informasi komparatif yang dilaporkan. (C) • Hasil dilaporkan untuk beberapa area yang penting bagi pencapaian misi organisasi Anda. (I)
30%, 35%, 40%, or 45%	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat kinerja organisasi yang baik dilaporkan, responsif terhadap persyaratan dasar item. (Le) • Beberapa data tren dilaporkan, dan sebagian besar tren yang disajikan bermanfaat. (T) • Tahap awal mendapatkan informasi komparatif terbukti. (C) • Hasil dilaporkan untuk banyak bidang yang penting bagi pencapaian misi organisasi Anda. (I)
50%, 55%, 60%, or 65%	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat kinerja organisasi yang baik dilaporkan, responsif terhadap keseluruhan persyaratan item. (Le) • Kecenderungan bermanfaat terbukti di bidang-bidang yang penting bagi pencapaian misi organisasi Anda. (T) • Beberapa tingkat kinerja saat ini telah dievaluasi terhadap perbandingan dan / atau tolok ukur yang relevan dan menunjukkan bidang kinerja relatif yang baik. (C) • Hasil kinerja organisasi dilaporkan untuk kebutuhan utama siswa dan pelanggan, pasar, dan proses lainnya. (I)
70%, 75%, 80%, or 85%	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat kinerja organisasi yang bagus dan bagus dilaporkan, responsif terhadap beberapa persyaratan item. (Le) • Tren bermanfaat terus berlanjut seiring waktu di sebagian besar wilayah yang penting bagi pencapaian misi organisasi Anda. (T) • Banyak kecenderungan dan tingkat kinerja saat ini telah dievaluasi terhadap perbandingan dan / atau tolok ukur yang sesuai dan menunjukkan bidang kepemimpinan dan kinerja relatif yang sangat baik. (C) • Hasil kinerja organisasi dilaporkan untuk kebutuhan utama siswa dan pelanggan, pasar, proses, dan rencana tindakan lainnya. (I)
90%, 95%, Or 100%	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat kinerja organisasi yang baik dilaporkan yang sepenuhnya responsif terhadap beberapa persyaratan item. (Le) • Tren bermanfaat terus berlanjut sepanjang masa di semua bidang yang penting bagi pencapaian misi organisasi Anda. (T) • Industri dan kepemimpinan benchmark ditunjukkan di banyak daerah. (C) • Hasil kinerja dan proyeksi organisasi dilaporkan untuk kebutuhan utama siswa dan pelanggan, pasar, proses, dan rencana aksi lainnya. (I)

Sumber: *National Institute Of Standart And Technology (NIST), 2015:35*

Setelah melakukan penilaian maka akan diketahui level dari sekolah tersebut sebagai berikut

Tabel 3.7
Scoring Band

Skor yang diperoleh	Kriteria
876-1000	<i>World Leader</i>
776-875	<i>Benchmark Leader</i>
676-775	<i>Industry Leader</i>
576-675	<i>Emerging Industry Leader</i>
476-575	<i>Good Performance</i>
376-475	<i>Early Improvment</i>
276-375	<i>Early Result</i>
0 -275	<i>Early Developmant</i>

Excellent

Average

Poor

Sumber: Iskandar Sadikin, 2005:101

Tabel 3.8
Scoring Band Description

Band	Descriptors
0-275	Organisasi menunjukkan tahap awal pengembangan dan implementasi <i>approaches</i> persyaratan Kategori. Bagaimanapun juga, gap penting terdapat di sebagian besar Kategori.
276-375	Organisasi menunjukkan permulaan <i>approach</i> yang sistematis dalam merespons persyaratan dasar Item, tapi gap besar terdapat dalam <i>approach</i> dan <i>deployment</i> di beberapa Kategori Organisasi berada dalam tahap awal untuk memperoleh hasil sesuai <i>approach</i> dengan beberapa perbaikan dan kinerja baik yang telah diamati
376-475	Organisasi menunjukkan <i>approach</i> yang sistematis, efektif dalam merespons persyaratan dasar sebagian besar Item, tetapi <i>deployment</i> dalam beberapa area kunci atau unit kerja masih telalu dini dalam menunjukkan hasilnya. Tren perbaikan masih dalam tahap awal dan data komparatif dalam area yang penting bagi persyaratan organisasional kunci ada buktinya.
476-575	Organisasi menunjukkan <i>approach</i> yang sistematis, efektif atas keseluruhan persyaratan Item, tetapi <i>deployment</i> berbeda-beda bebetapa area kunci atau unit kerja. Evaluasi dan perbaikan berbasis fakta menunjukkan efisiensi dan efektivitas proses. proses kunci. Hasil-hasil, menunjukkan persyaratan pelanggan kunci dan proses, dan menunjukkan beberapa area <i>strength</i> dan/atau kinerja baik.

576-675	Organisasi menunjukkan <i>approach</i> yang sistematis, efektif atas keseluruhan persyaratan Item dan atas kebutuhan organisasional kunci dengan proses evaluasi dan perbaikan sistematis berbasis fakta sebagai hasil pembelajaran organisasional secara menyeluruh. Tidak ada gap besar dalam <i>deployment</i> . Tren perbaikan dan/atau kinerja baik dilaporkan dalam sebagian besar area yang penting. Hasil-hasil menunjukkan persyaratan pelanggan kunci, pasar, dan persyaratan proses dan menunjukkan area-area <i>strength</i> .
676-775	Organisasi menunjukkan <i>approach</i> yang sempurna, termasuk ukuran kunci, <i>deployment</i> yang baik, dan hasil yang sangat baik di sebagian besar area. Keselarasan, pembelajaran, dan berbagi organisasional sebagai <i>tools</i> kunci manajemen. Beberapa aktivitas dan hasil yang luar biasa menunjukkan persyaratan pelanggan kunci, pasar, proses, dan <i>action plan</i> . Organisasi menjadi <i>leader</i> dalam beberapa area.
776-875	Organisasi menunjukkan <i>approach</i> yang sempurna, inovasi, <i>deployment</i> yang unggul, dan perbaikan kinerja dan level yang baik sampai unggul dalam sebagian besar area. Integrasi dan keselarasan yang baik sampai unggul terbukti dengan analisis, pembelajaran, dan berbagi <i>best practices organisasional</i> sebagai strategi kunci manajemen. Kepemimpinan ditunjukkan dalam hasil-hasil yang memenuhi sebagian besar persyaratan pelanggan kunci, pasar, proses, dan <i>action plan</i> .
876-1000	Organisasi menunjukkan <i>approach</i> yang luar biasa, inovasi, <i>deployment</i> penuh, dan hasil kinerja yang unggul dan berkelanjutan. Integrasi dan keselarasan yang unggul terbukti, serta analisis, pembelajaran, dan berbagi organisasional tentang <i>best practices</i> bersifat <i>pervasive</i> . Kepemimpinan nasional dan dunia ditunjukkan dalam hasil-hasil yang menunjukkan persyaratan pelanggan kunci, pasar, proses, dan <i>action plan</i> secara penuh.

Sumber : Iskandar Sadikin, 2005:101

3.8.2. Analisis Deskriptif

Tenik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Analisis deskriptif yaitu dengan memberikan ulasan atau interpretasi terhadap data yang diperoleh sehingga menjadi lebih jelas dan menitik beratkan pada penjabaran data yang diperoleh

3.8.2.1. Uji Validitas Data

Uji validitas data yang digunakan adalah triangulasi sumber yang bertujuan untuk mencari jawaban dari sumber yang berbeda. Menurut (Sugiyono 2012:274) triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari berbagai sumber.